



► PENGEMBANGAN UMKM

Olah Rumput Laut, Yuwono Raup Untung Besar

JOGJA—Sekitar tiga tahun lalu, Yuwono memulai usaha Ora Food, usaha pengolahan rumput laut menjadi makanan kemasan. Rumput laut menjadi pilihan karena Indonesia punya potensi besar di bidang kelautan dan kaya akan jenis rumput laut. Meski demikian, potensi itu belum banyak dilirik orang.

Seluruh kegiatan produksi Ora Food dilakukan di rumah Yuwono di Sapen, Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman, Kota Jogja. Pada pagi hari, Yuwono dibantu oleh enam orang anggota keluarganya mulai mencuci rumput laut, meniriskannya, kemudian mengolahnya menjadi berbagai jenis olahan makanan. Perkenalan Yuwono dengan rumput laut terjadi saat dia mengantarkan istrinya berwisata ke salah satu pantai di Gunungkidul. Di sana ia melihat banyak rumput laut yang diolah dengan cara digoreng. Seketika, ia terpikir untuk mengolahnya menjadi produk dengan pengemasan yang lebih baik guna meningkatkan nilai. "Kalau ditanya tentang makanan berbahan rumput laut, maka orang selalu mengingat produk luar negeri, bukan lokal," tutur Yuwono saat ditemui Kamis (20/10).

Pada pertengahan 2019 Yuwono mulai menciptakan produk olahan makanan berbahan rumput laut. Belum banyak pelaku usaha pengolahan rumput laut menjadi makanan kemasan membuatnya kesulitan di awal. "Saat saya mencari partner, saya enggak nemu, akhirnya hanya *searching, googling*," katanya.

Selanjutnya, Yuwono bergabung dengan komunitas UMKM yang baginya memberikan banyak manfaat. "Saya belajar berkomunitas, dari situ saya menemukan informasi yang positif," kata Yuwono.

Ia juga berpesan setiap orang jangan bermain sendiri, sejak awal akan lebih baik bila berkomunitas. Yuwono berkisah, beberapa kendala sempat dirasakannya. "Ketika saya berusaha mengangkat produk ini, mereka belum kenal."

Proses pengenalan produk memerlukan waktu, awalnya ia kesulitan, namun semakin lama banyak orang mengenal produknya. Berbagai pameran produk UMKM diikutinya, sehingga pesanan mulai mengalir. "Awalnya saya gagap dengan pengurusan perizinan. Syarat produk dipajang di toko, harus berizin. Dengan berkomunitas, saya menemukan teman dan mendapat arahan," kata dia.

Peran Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, menurut Yuwono, membawa andil besar untuk usaha, terutama dalam Pengurusan perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), pelatihan keamanan pangan, sertifikasi halal, pengurusan informasi nilai gizi, dan nomor induk berusaha (NIB). "Pelatihan sangat terbuka dari dinas," katanya.

Tiap bulan, Ora Food mengolah sekitar 2,5 kuintal rumput laut Ulva kering.

Rumput laut kering tersebut dioalah menjadi berbagai produk, di antaranya keripik rumput laut dengan merek Tau Iki Ora. "Ke depan akan lebih banyak lagi. Omzet saat ini per bulan berkisar Rp15 juta sampai Rp20 juta," katanya.

(CRY22)



Yuwono menunjukkan salah satu produk Ora Food.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005